



Pengaruh Kepercayaan Diri, Kemandirian Belajar, Teman Sebaya, Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Suci Sriwahyuni^{1*}, Fifi Yasmi², Desi Areva³

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v7i4.12573>

Received: 30 Agustus 2025

Revised: 25 November 2025

Accepted: 30 November 2025

Abstract: This study aims to analyze the direct and indirect effects of self-confidence, learning independence, peers, and parental attention on learning achievement, with learning discipline as an intervening variable. This associative research was conducted in July 2025 at SMK N 1 Bonjol. The population comprised 230 eleventh-grade students, with a sample of 80 students selected using stratified random sampling. Data were collected through a closed questionnaire and analyzed using path analysis and t-tests. The results indicate that: (1) self-confidence significantly affects learning discipline (coefficient 0.487; $t=8.032 > 1.665$), (2) learning independence significantly affects learning discipline (0.457; $t=7.256 > 1.665$), (3) peers significantly affect learning discipline (0.126; $t=2.272 > 1.665$), (4) parental attention significantly affects learning discipline (0.116; $t=2.187 > 1.665$), (5) self-confidence significantly affects learning achievement (0.327; $t=3.650 > 1.665$), (6) learning independence significantly affects learning achievement (0.206; $t=2.313 > 1.665$), (7) peers significantly affect learning achievement (0.211; $t=3.472 > 1.665$), (8) parental attention significantly affects learning achievement (0.206; $t=3.472 > 1.665$), and (9) learning discipline significantly affects learning achievement (0.273; $t=2.183 > 1.665$). The R-square values are 0.797 for learning discipline and 0.749 for learning achievement. In conclusion, self-confidence, learning independence, peers, parental attention, and learning discipline significantly influence students' learning achievement.

Keywords: *Self-Confidence, Learning Independence, Parental Attention, Learning Discipline, Learning Achievement.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung kepercayaan diri, kemandirian belajar, teman sebaya, dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar dengan disiplin belajar sebagai variabel intervening. Penelitian asosiatif ini dilaksanakan Juli 2025 di SMK N 1 Bonjol dengan populasi 230 siswa kelas XI dan sampel 80 siswa (teknik *stratified random sampling*). Instrumen berupa angket tertutup dianalisis menggunakan analisis jalur dan uji t. Hasil menunjukkan: (1) kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar (koefisien 0,487; $t=8,032 > 1,665$), (2) kemandirian belajar berpengaruh signifikan (0,457; $t=7,256 > 1,665$), (3) teman sebaya berpengaruh signifikan (0,126; $t=2,272 > 1,665$), (4) perhatian orang tua berpengaruh signifikan (0,116; $t=2,187 > 1,665$), (5) kepercayaan diri terhadap prestasi belajar (0,327; $t=3,650 > 1,665$), (6) kemandirian belajar terhadap prestasi belajar (0,206; $t=2,313 > 1,665$), (7) teman sebaya terhadap prestasi belajar (0,211; $t=3,472 > 1,665$), (8) perhatian orang tua terhadap prestasi belajar (0,206; $t=3,472 > 1,665$), dan (9) disiplin belajar terhadap prestasi belajar (0,273; $t=2,183 > 1,665$). *R-square* disiplin belajar 79,7% dan prestasi belajar 74,9%. Simpulan: kepercayaan diri, teman sebaya, perhatian orang tua, kemandirian belajar, dan disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Kemandirian Belajar, Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, Prestasi Belajar.

Pendahuluan

Email: sucisriwahyuni38@gmail.com

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan Negara (Ningsih, 2024; Rahma et al., 2025). Selain itu pendidikan merupakan faktor utama dan penentu bagi perkembangan suatu bangsa, karena pendidikan dapat menjadi tolak ukur maju dan tidaknya suatu bangsa (Abd Rahman et al., 2022). Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang dapat mendukung pembangunan bangsa di masa mendatang (Setyawan, 2025).

Tujuan pendidikan Nasional tertuang dalam undang-undang Republik Indonesia yang kalimatnya berbunyi mencerdaskan kehidupan bangsa yang terdapat dalam UUD 1945 alinea ke-4 yang merupakan tujuan utama nasional menggambarkan cita-cita Indonesia untuk mendidik dan menyamaratakan pendidikan ke seluruh penjuru Indonesia agar tercapai kehidupan berbangsa yang cerdas (Putra & SH, 2024).

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana seseorang demi mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, sehingga peserta didik mampu secara aktif mengembangkan potensi yang ada dalam diri, kepribadian, kecerdasannya, akhlak mulia, serta menambah keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Ratna, 2022). Kemajuan pendidikan yang dicapai oleh seorang siswa dapat diukur melalui evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa sehingga dapat memperlihatkan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa (Andayani & Madani, 2023). Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya nilai yang dicapai siswa dalam kegiatan pembelajaran daya serap siswa terhadap materi pelajaran, serta prestasi belajar siswa yang berupa nilai rapor (Suardiana, 2021; Rakayoga, 2022).

Menurut Sebastian (2022) dan Arya et al (2024) Prestasi belajar dapat diartikan dengan penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan oleh seseorang siswa yang dikembangkan melalui mata pelajaran dan indikatornya ditunjukkan dengan nilai hasil tes yang diberikan oleh guru.

Memperhatikan prestasi belajar maka dapat diketahui kemampuan dan kualitas peserta didik (Magdalena et al., 2022). Tinggi rendahnya prestasi belajar akan memberikan sumbangan dalam mencapai kesuksesan masa depan peserta didik (Utami et al.,

2024). Prestasi belajar yang baik akan mempermudah jalan untuk mencapai tujuan, baik dalam melanjutkan studi maupun memasuki dunia kerja yang diinginkan, dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri (Oryza & Listiadi, 2021). Oleh karena itu setiap peserta didik perlu berusaha meraih prestasi semaksimal mungkin. Mutu pendidikan dikatakan baik jika nilai prestasi peserta didik menunjukkan peningkatan (Arifin, 2022). Keberhasilan ataupun gagalnya suatu pencapaian tujuan pendidikan itu tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa baik ketika berada di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga (Iskandar, 2021; Fredy et al., 2022).

Faktor pertama diduga yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu kepercayaan diri (Handika et al., 2021). Menurut Januaripin (2024) kepercayaan diri adalah keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri untuk menghadapi tantangan, membuat keputusan, dan mencapai tujuan. Namun, kepercayaan diri tidak selalu bersifat bawaan, ia bias dibangun, dilatih dan ditingkatkan melalui berbagai teknik yang terstruktur (Muhammad & Adnan, 2025). Memahami dan mempraktikkan teknik-teknik untuk meningkatkan kepercayaan diri dapat membantu seseorang menjadi lebih percaya diri dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk karier, hubungan social, dan pengembangan diri (Sari et al, 2024; Al Fahmi et al., 2025).

Metode

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka jenis penelitian ini adalah berupa dan asosiatif. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih yaitu.

Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Bonjol yang beralamat di jalan. Lintas Sumatera, Biduak, Nagari Ganggo Mudiak, Kecamatan Bonjol, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli Tahun Ajaran 2025/2026. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas XI pada Mata Pelajaran Projek Kreatif Dan Kewirausahaan di SMK N 1 Bonjol.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Akabar, 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMK N 1 Bonjol, yang belajar pembelajaran projek kreatif dan kewirausahaan, XI TSM 1, XI TSM 2, XI TKR 1, XI TKR 2, XI TITL, XI TKJ, XI TAV, dan XI MP tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 230 orang siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Stratified Random Sampling** yaitu proses pengambilan sampel melalui proses pembagian populasi kedalam strata, memilih sampel acak sederhana dari setiap stratum, dan menggabungkannya kedalam sebuah sampel untuk menaksir parameter populasinya.

Hasil dan Pembahasan

Uji Kausalitas Granger

Sebelum melakukan analisis jalur (path analysis), terlebih dahulu dilakukan uji kausalitas Granger untuk mengetahui apakah terdapat hubungan timbal balik (dua arah) antar variabel dalam penelitian ini. Uji kausalitas Granger bertujuan untuk memastikan bahwa hubungan antar variabel bersifat searah (unidirectional) sehingga memenuhi asumsi dalam model analisis jalur. Hasil pengujian kausalitas Granger untuk masing-masing pasangan variabel disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Uji Kausalitas Granger Antar Variabel Penelitian

Pairwise Granger Causality Tests
Date: 08/12/25 Time: 11:45
Sample: 1 80
Lags: 2

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
X5 does not Granger Cause Y Y does not Granger Cause X5	78	2.00282 0.24635	0.1423 0.7823
X1 does not Granger Cause Y Y does not Granger Cause X1	78	1.31120 0.65755	0.2758 0.5212
X2 does not Granger Cause Y Y does not Granger Cause X2	78	0.71743 0.97456	0.4914 0.3822
X3 does not Granger Cause Y Y does not Granger Cause X3	78	1.21239 0.04674	0.3034 0.9544
X4 does not Granger Cause Y Y does not Granger Cause X4	78	0.60404 0.21362	0.5493 0.8082
X1 does not Granger Cause X5 X5 does not Granger Cause X1	78	1.40219 0.85663	0.2526 0.4288
X2 does not Granger Cause X5 X5 does not Granger Cause X2	78	0.74108 0.69768	0.4802 0.5010
X3 does not Granger Cause X5 X5 does not Granger Cause X3	78	1.97085 0.10419	0.1467 0.9012
X4 does not Granger Cause X5 X5 does not Granger Cause X4	78	0.20056 0.61218	0.8187 0.5449
X2 does not Granger Cause X1 X1 does not Granger Cause X2	78	0.83974 0.51758	0.4360 0.5981
X3 does not Granger Cause X1 X1 does not Granger Cause X3	78	0.73865 0.02274	0.4813 0.9775
X4 does not Granger Cause X1 X1 does not Granger Cause X4	78	1.78084 0.23457	0.1757 0.7915
X3 does not Granger Cause X2 X2 does not Granger Cause X3	78	1.62127 0.97135	0.2047 0.3834
X4 does not Granger Cause X2 X2 does not Granger Cause X4	78	0.34701 0.70991	0.7080 0.4951
X4 does not Granger Cause X3 X3 does not Granger Cause X4	78	0.45450 0.13142	0.6365 0.8771

Sumber : Olahan Data Eviews

Dari Tabel 1 kausalitas diatas dapat diketahui hubungan timbal balik atau kausalitas dengan nilai $prob \leq 0,05$ sebagai berikut :

1. Kepercayaan diri (X_1) secara statistik tidak mempengaruhi prestasi belajar (Y) yang dibuktikan dengan nilai $Prob \geq 0,05$ sebesar 0,2758 $\geq 0,05$ dan prestasi belajar (Y) secara statistik tidak mempengaruhi kepercayaan diri (X_1) yang dibuktikan dengan nilai $prob \geq 0,05$ sebesar 0,5212 $\geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel kepercayaan diri dan prestasi belajar.
2. Kemandirian belajar (X_2) secara statistik tidak mempengaruhi prestasi belajar (Y) yang dibuktikan dengan nilai $Prob \geq 0,05$ sebesar 0,4914 $\geq 0,05$ dan prestasi belajar (Y) secara statistik tidak mempengaruhi kemandirian belajar (X_2) yang dibuktikan dengan nilai $Prob \geq 0,05$ sebesar 0,3822 $\geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel kemandirian belajar.
3. Teman sebaya (X_3) secara statistik tidak mempengaruhi prestasi belajar (Y) yang dibuktikan dengan nilai $Prob \geq 0,05$ sebesar 0,3034 $\geq 0,05$ dan Prestasi belajar (Y) secara statistik tidak mempengaruhi teman sebaya (X_3) yang dibuktikan dengan nilai $Prob \geq 0,05$ sebesar 0,9544 $\leq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel teman sebaya dan prestasi belajar.
4. Perhatian orangtua (X_4) secara statistik tidak mempengaruhi prestasi belajar (Y) yang dibuktikan dengan nilai $Prob \geq 0,05$ sebesar 0,5493 $\geq 0,05$ dan Prestasi belajar (Y) secara statistik mempengaruhi kemampuan teman sebaya (X_4) yang dibuktikan dengan nilai $Prob \geq 0,05$ sebesar 0,8082 $\geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel teman sebaya dan prestasi belajar.
5. Disiplin belajar (X_5) secara statistik tidak mempengaruhi prestasi belajar (Y) yang dibuktikan dengan nilai $Prob \geq 0,05$ sebesar 0,1423 $\geq 0,05$ dan Prestasi belajar (Y) secara statistik mempengaruhi disiplin belajar (X_5) yang dibuktikan dengan nilai $Prob \geq 0,05$ sebesar 0,7823 $\geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk disiplin belajar dan prestasi belajar.
6. Kemandirian belajar (X_2) secara statistik tidak mempengaruhi kepercayaan diri (X_1) yang dibuktikan dengan nilai $Prob \geq 0,05$ sebesar 0,4360 $\geq 0,05$ dan kepercayaan diri (X_1) secara statistik mempengaruhi kemandirian belajar (X_2) yang dibuktikan dengan nilai $Prob \geq 0,05$ sebesar 0,5981

- $\geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel kemandirian belajar dan kepercayaan diri.
7. Teman sebaya (X_3) secara statistik tidak mempengaruhi kepercayaan diri (X_1) yang dibuktikan dengan nilai $\text{Prob} \geq 0,05$ sebesar $0,4813 \geq 0,05$ dan kepercayaan diri (X_1) secara statistik mempengaruhi teman sebaya (X_3) yang dibuktikan dengan nilai $\text{Prob} \geq 0,05$ sebesar $0,9775 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel teman sebaya dan kepercayaan diri.
 8. Perhatian orangtua (X_4) secara statistic tidak mempengaruhi kepercayaan diri (X_1) yang dibuktikan dengan nilai $\text{Prob} \geq 0,05$ sebesar $0,1757 \geq 0,05$ dan kepercayaan diri (X_1) secara statistik mempengaruhi kemampuan perhatian orangtua (X_4) yang dibuktikan dengan nilai $\text{Prob} \geq 0,05$ sebesar $0,7915 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel perhatian orangtua dan kepercayaan diri.
 9. Disiplin belajar (X_5) secara statistik mempengaruhi kepercayaan diri (X_1) yang dibuktikan dengan nilai $\text{Prob} \geq 0,05$ sebesar $0,4288 \geq 0,05$ dan kepercayaan diri (X_1) secara statistik mempengaruhi disiplin belajar (X_5) yang dibuktikan dengan nilai $\text{Prob} \geq 0,05$ sebesar $0,2526 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk disiplin belajar dan kepercayaan diri.
 10. Teman sebaya (X_3) secara statistic tidak mempengaruhi literasi ekonomi (X_2) yang dibuktikan dengan nilai $\text{Prob} \geq 0,05$ sebesar $0,2047 \geq 0,05$ dan kemandirian belajar (X_2) secara statistik mempengaruhi teman sebaya (X_3) yang dibuktikan dengan nilai $\text{Prob} \geq 0,05$ sebesar $0,3834 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel teman sebaya dan kemandirian belajar.
 11. Perhatian orangtua (X_4) secara statistik tidak mempengaruhi kemandirian belajar (X_2) yang dibuktikan dengan nilai $\text{Prob} \geq 0,05$ sebesar $0,7080 \geq 0,05$ dan kemandirian belajar (X_2) secara statistik mempengaruhi perhatian orangtua (X_4) yang dibuktikan dengan nilai $\text{Prob} \geq 0,05$ sebesar $49,51 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel perhatian orangtua dan kemandirian belajar.
 12. Disiplin belajar (X_5) secara statistik tidak mempengaruhi kemandirian belajar (X_2) yang dibuktikan dengan nilai $\text{Prob} \geq 0,05$ sebesar $0,5010 \geq 0,05$ dan kemandirian belajar (X_2) secara statistik mempengaruhi disiplin belajar (X_5) yang

- dibuktikan dengan nilai $\text{Prob} \geq 0,05$ sebesar $0,4802 \geq 0,05$. Sehingga dapat isimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel disiplin belajar dan disiplin belajar.
13. Perhatian orangtua (X_4) secara statistik tidak mempengaruhi teman sebaya (X_3) yang dibuktikan dengan nilai $\text{Prob} \geq 0,05$ sebesar $0,6365 \geq 0,05$ dan teman sebaya (X_3) secara statistik mempengaruhi perhatian orangtua (X_4) yang dibuktikan dengan nilai $\text{Prob} \geq 0,05$ sebesar $0,8771 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk perhatian orangtua dan teman sebaya.
 14. Disiplin belajar (X_5) secara statistik tidak mempengaruhi teman sebaya (X_3) yang dibuktikan dengan nilai $\text{Prob} \geq 0,05$ sebesar $0,9012 \geq 0,05$ dan (X_3) secara statistik mempengaruhi disiplin belajar (X_5) yang dibuktikan dengan nilai $\text{Prob} \geq 0,05$ sebesar $0,1467 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel disiplin belajar dan teman sebaya.
 15. Disiplin belajar (X_5) secara statistik tidak mempengaruhi perhatian orangtua (X_4) yang dibuktikan dengan nilai $\text{Prob} \geq 0,05$ sebesar $0,5449 \geq 0,05$ dan perhatian orangtua (X_4) secara statistik mempengaruhi disiplin belajar (X_5) yang dibuktikan dengan nilai $\text{Prob} \geq 0,05$ sebesar $0,8187 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel disiplin belajar dan perhatian orangtua.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Residual dengan Pendekatan Jerque-Bera

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statisti c	Statisti c	Std. Erro r	Statisti c	Std. Erro r
Standardize d Residual	80	2.669	.269	12.380	.532
Valid N (listwise)	80				

Sumber : Olahan Data SPSS 20.

Berdasarkan Tabel 2 nilai Jerque-Bera (JB) X^2 tabel maka nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal. Untuk menghitung nilai statistic Jerque-Bera (JB) digunakan dengan rumus berikut:

$$JB = n \left(\frac{\sum \frac{k-3}{24}}{6} \right)$$

$$JB = 80 \left(\frac{0,2669^2}{6} + \frac{0,12380-3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 80(0,0118726017 + 0,344688602)$$

$$JB = 37,073$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai statistic jerque-bera sebesar 47,120 sedangkan X² tabel dengan nilai df 74:0,05 adalah 95,081. Karena nilai statistic Jeque-Bera (JB) (47,120) ≤ X² tabel (95,081). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi secara normal.

Uji Analisis Jalur Sub Struktural 1

Tabel 3. Pengaruh Langsung Kepercayaan Diri, Kemandirian Belajar, Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Disiplin Belajar

Variabel Endogen	Variabel Eksogen	Koefisien Jalur	T _{hitung}	Sig	Ket
Disiplin Belajar (X5)	Kepercayaan Diri (X1)	0,487	8,032	0,00	Signifikan
	Kemandirian Belajar (X2)	0,457	7,256	0,00	Signifikan
	Teman Sebaya (X3)	0,126	2,272	0,02	Signifikan
	Perhatian Orangtua (X4)	0,116	2,187	0,03	Signifikan
F _{hitung} : 73,662					
F _{Sig} : 0,000					
R _{square} : 0,797					

Sumber: Olahan Data SPSS 20.

Dari hasil analisis jalur pengaruh variabel kepercayaan diri (X1) terhadap variabel disiplin belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur P_{X5X1} = 0,487 nilai t_{hitung} = 8,032 dengan tingkat level sig 0.000 < 0,005. Berdasarkan analisa data tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa kelas XI di SMK N 1 Bonjol.

Pengaruh kemandirian belajar (X2) terhadap disiplin belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur P_{X5X2} = 0,457 nilai t_{hitung} = 7,256 dengan tingkat sig 0,000 < 0,05. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa kelas XI di SMK N 1 Bonjol.

Pengaruh teman sebaya (X3) terhadap disiplin belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur P_{X5X3} = 0,126 nilai t_{hitung} = 2,272 dengan tingkat sig 0,026 < 0,05. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa kelas XI di SMK N 1 Bonjol.

Pengaruh perhatian orangtua (X4) terhadap disiplin belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur P_{X5X4} = 0,116 nilai t_{hitung} = 2,187 dengan tingkat sig 0,032 < 0,05. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa perhatian orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa kelas XI di SMK N 1 Bonjol.

Untuk melihat besarnya kontribusi atau koefisien determinasi (R_{Square} = R_{5X5X1X2X3X4}) kepercayaan diri, kemandirian belajar, teman sebaya, perhatian orangtua, terhadap disiplin belajar diperlihatkan oleh R_{Square} = 0,797 atau 79,7%. Ini berarti kepercayaan diri, kemandirian belajar, teman sebaya, perhatian orangtua, dapat dijelaskan sebesar 79,7%. Sedangkan sisanya 20,3 % di pengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini. Besar koefisien pengaruh variabel lain terlihat dari koefisien residual (P(P_{X5e1})) dapat dihitung sebagai berikut

$$P_{x2e} = \sqrt{1 - R^2 X_5 X_4 X_3 X_2 X_1}$$

$$= \sqrt{1 - 0,797}$$

$$= \sqrt{0,203}$$

$$= 0,450$$

Berdasarkan hasil perhitungan variabel lain, di peroleh nilai koefisien sebesar 0,450, hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel lain terhadap disiplin belajar adalah sebesar 20,3% (0,450x0,450).

Persamaan jalur sub struktur I adalah sebagai berikut:

$$X_5 = P_{X_5 X_1} X_1 + P_{X_5 X_2} X_2 + P_{X_5 X_3} X_3 + P_{X_5 X_4} X_4$$

$$X_5 = 0,487 X_1 + 0,457 X_2 + 0,126 X_3 + 0,116 X_4$$

4. Uji Sub Struktural II

Tabel 4. Pengaruh Langsung Kepercayaan Diri, Kemandirian Belajar, Teman Sebaya, Perhatian Orang Tua, dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar

Variabel Endogen	Variabel Eksogen	Koefisien Jalur	t _{hitung}	Sig	Ket
Prestasi Belajar (Y)	Kepercayaan Diri (X1)	0,327	3,65	0,00	Signifikan
	Kemandirian Belajar (X2)	0,206	2,31	0,02	Signifikan
	Teman Sebaya (X3)	0,211	3,39	0,00	Signifikan
	Perhatian Orangtua	0,206	3,47	0,00	Signifikan

(X4)					
Disiplin Belajar	0,273	2,18	0,03	Signifika	n
(X5)					
F hitung :	48,025				
F sig :	0,000				
R square :	0,764				

Sumber : Olahan Data SPSS 20.

Dari hasil analisis jalur pengaruh variabel kepercayaan diri (X1) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $P_{YX1} = 0,327$ nilai $t_{hitung} = 3,650$ dengan tingkat level sig $0,000 < 0,005$. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMK N 1 Bonjol. Ini menunjukkan gambaran bahwa apabila kepercayaan diri meningkat maka prestasi belajar siswa juga meningkat.

Pengaruh variabel kemandirian belajar (X2) terhadap variabel prestasi belajar menunjukkan koefisien jalur $P_{YX2} = 0,206$: nilai $t_{hitung} = 2,213$ dengan tingkat level sig $0,023 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMK N 1 Bonjol. Ini memberikan gambaran bahwa apabila kemandirian belajar meningkat maka prestasi belajar siswa juga meningkat.

Pengaruh variabel teman sebaya (X3) terhadap variabel prestasi belajar menunjukkan koefisien jalur $P_{YX3} = 0,211$: nilai $t_{hitung} = 3,394$ dengan tingkat level sig $0,001 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMK N 1 Bonjol. Ini memberikan gambaran bahwa apabila teman sebaya meningkat maka prestasi belajar siswa juga meningkat.

Pengaruh variabel perhatian orangtua (X4) terhadap variabel prestasi belajar menunjukkan koefisien jalur $P_{YX4} = 0,206$: nilai $t_{hitung} = 3,472$ dengan tingkat level sig $0,001 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa perhatian orangtua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMK N 1 Bonjol. Ini memberikan gambaran bahwa apabila perhatian orangtua meningkat maka prestasi belajar siswa juga meningkat.

Pengaruh variabel disiplin belajar (X5) terhadap variabel prestasi belajar menunjukkan koefisien jalur $P_{YX5} = 0,273$: nilai $t_{hitung} = 2,183$ dengan tingkat level sig $0,032 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMK N 1 Bonjol. Ini memberikan gambaran bahwa apabila disiplin belajar meningkat maka prestasi belajar siswa juga meningkat.

Untuk melihat besarnya kontribusi atau koefisien determinasi ($R^2_{Square} = R^2_{YX1X2X3X4}$) kepercayaan diri, kemandirian belajar, teman sebaya, perhatian orangtua, terhadap prestasi belajar diperlihatkan oleh $R^2_{Square} = 0,749$ atau 74,9%. Ini berarti kepercayaan diri, kemandirian belajar, teman sebaya, perhatian orangtua, dapat dijelaskan sebesar 74,9%. Sedangkan sisanya 25,1% di pengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini. Besar koefisien pengaruh variabel lain terlihat dari koefisien residual ($P_{Y\epsilon5}$) dapat dihitung sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 P_{Y\epsilon5} &= \sqrt{1 - R^2_{YX1X2X3X4X5}} \\
 &= \sqrt{1 - 0,749} \\
 &= \sqrt{0,251} \\
 &= 0,500
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan pengaruh variabel lain, di peroleh nilai koefisien sebesar 0,500, hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel lain terhadap prestasi belajar adalah sebesar 25,1% ($0,500 \times 0,500$)

Persamaan jalur sub struktur II sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 Y &= P_{YX1} X_1 + P_{YX2} X_2 + P_{YX3} X_3 + P_{YX4} X_4 + P_{YX5} X_5 \\
 Y &= 0,327 X_1 + -0,206 X_2 + 0,211 X_3 + 0,206 X_4 + 0,273 X_5
 \end{aligned}$$

5. Hasil Analisis Uji t

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis (Pengaruh Parsial Antar Variabel)

N o	Variabel	Koefisien	t tabel	t hitung	Sig	Keterangan
1	X1 → X5	0,487	1,66	8,03	0,00	Signifikan
2	X2 → X5	0,457	1,66	7,25	0,00	signifikan
3	X3 → X5	0,126	1,66	2,27	0,02	Signifikan
4	X4 → X5	0,116	1,66	2,18	0,03	signifikan
5	X1 → Y	0,327	1,66	3,65	0,00	Signifikan
6	X2 → Y	0,206	1,66	2,31	0,02	Signifikan
7	X3 → Y	0,211	1,66	3,39	0,00	Signifikan
8	X4 → Y	0,206	1,66	3,47	0,00	Signifikan
9	X5 → Y	0,273	1,66	2,18	0,03	Signifikan

Sumber : Olahan Data SPSS 20.

Dari tabel diatas dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat adalah :

1. Hipotesis 1, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan diri (X_1) terhadap disiplin belajar (X_5). Untuk variabel kepercayaan diri diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $8,032 > t_{tabel}$ $1,665$ dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kepercayaan diri terhadap disiplin belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PKK di SMK N 1 Bonjol.
2. Hipotesis 2, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar (X_2) terhadap disiplin belajar siswa (X_5). Untuk variabel kemandirian belajar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $7,256 > t_{tabel}$ sebesar $1,665$ dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kemandirian belajar terhadap disiplin belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PKK di SMK N 1 Bonjol.
3. Hipotesis 3, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel teman sebaya (X_3) terhadap disiplin belajar (X_5). Untuk variabel teman sebaya diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,272 > t_{tabel}$ sebesar $1,665$ dengan nilai signifikan $0,026 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara teman sebaya terhadap disiplin belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PKK di SMK N 1 Bonjol.
4. Hipotesis 4, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orangtua (X_4) terhadap disiplin belajar (X_5). Untuk variabel perhatian orangtua diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,187 > t_{tabel}$ $1,665$ dengan nilai signifikan $0,032 < \alpha = 0,005$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara dukungan orangtua terhadap disiplin belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PKK di SMK N 1 Bonjol.
5. Hipotesis 5, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan diri (X_1) terhadap prestasi belajar (Y). Untuk mengetahui variabel kepercayaan diri diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,650 > t_{tabel}$ $1,665$ dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PKK di SMK N 1 Bonjol.
6. Hipotesis 6, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). Untuk mengetahui variabel kemandirian belajar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,313 > t_{tabel}$ $1,665$ dengan nilai signifikan $0,023 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PKK di SMK N 1 Bonjol.
7. Hipotesis 7, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara teman sebaya (X_3) terhadap prestasi belajar (Y). Untuk mengetahui variabel teman sebaya diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,394 > t_{tabel}$ $1,665$ dengan nilai signifikan $0,001 < \alpha = 0,005$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PKK di SMK N 1 Bonjol.
8. Hipotesis 8, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orangtua (X_4) terhadap prestasi belajar (Y). Untuk mengetahui variabel perhatian orangtua diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,427 > t_{tabel}$ sebesar $1,665$ dengan nilai signifikan $0,001 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara dukungan orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PKK di SMK N 1 Bonjol.
9. Hipotesis 9, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar (X_5) terhadap prestasi belajar (Y). Untuk variabel disiplin belajar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,183 > t_{tabel}$ sebesar $1,665$ dengan nilai signifikan $0,032 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PKK di SMK N 1 Bonjol.

Kesimpulan

Berdasarkan kepada permasalahan dan pertanyaan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar diperoleh nilai koefisien kepercayaan diri sebesar $0,487$. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $8,032 > t_{tabel}$ $1,665$ dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$.

- Semakin tinggi kepercayaan diri maka akan meningkatkan disiplin belajar siswa.
2. Kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar, diperoleh nilai koefisien jalur kemandirian belajar sebesar 0,457. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $7,256 > t_{tabel}$ sebesar 1,665, dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kemandirian belajar maka akan meningkatkan disiplin belajar.
 3. Teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar diperoleh nilai koefisien teman sebaya sebesar 0,126. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $2,272 > t_{tabel}$ sebesar 1,665, dengan nilai signifikan $0,026 < \alpha = 0,05$, yang menunjukkan bahwa semakin baik pengaruh teman sebaya maka akan meningkatkan disiplin belajar siswa.
 4. Perhatian orangtua berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar, diperoleh nilai koefisien perhatian orangtua sebesar 0,116. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $2,187 > t_{tabel}$ sebesar 1,665 dengan nilai signifikan $0,032 < \alpha = 0,05$ yang menunjukkan bahwa semakin tinggi perhatian orangtua maka akan meningkatkan disiplin belajar siswa.
 5. Kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, diperoleh nilai koefisien kepercayaan diri sebesar 0,327, nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $3,650 > t_{tabel}$ sebesar 1,665 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri maka akan meningkatkan prestasi belajar.
 6. Kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, diperoleh nilai koefisien kemandirian belajar sebesar 0,206, nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $2,313 > t_{tabel}$ sebesar 1,665 dengan nilai signifikan $0,023 < \alpha = 0,05$ yang menunjukkan bahwa semakin baik kemandirian belajar maka akan meningkatkan prestasi belajar.
 7. Teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, diperoleh nilai koefisien teman sebaya sebesar 0,211 nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $3,394 > t_{tabel}$ sebesar 1,665 dengan nilai signifikan $0,001 < \alpha = 0,05$ yang menunjukkan bahwa semakin baik pengaruh teman sebaya maka akan meningkatkan prestasi belajar.
 8. Perhatian orangtua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, diperoleh nilai koefisien perhatian orangtua sebesar 0,206 nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $3,472 > t_{tabel}$ sebesar 1,665 dengan nilai signifikan $0,001 < \alpha = 0,05$ yang menunjukkan bahwa semakin baik perhatian orangtua maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa.
 9. Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar diperoleh nilai koefisien disiplin belajar sebesar 0,273 nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $2,183 > t_{tabel}$ sebesar 1,665 dengan nilai signifikan $0,032 < \alpha = 0,05$, semakin baik disiplin belajar maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Referensi

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Akabar, A. (2023). Improving Learning Outcomes of Inner Foot Passing Technique in Football Games Through the Pair Playing Method in Class VII Students of SMP Negeri 14 Central Bengkulu. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 4(1), 121-124.
- Al Fahmi, F. F., Hawariyah, N., Iskandar, M., Sahifah, N. F., Rahayu, A., Nazwa, S., & Ghani, R. A. (2025). Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa Melalui Public Speaking di Ranah Akademik dan Profesional. *Malewa: Journal of Multidisciplinary Educational Research*, 3(1), 30-42.
- Andayani, T., & Madani, F. (2023). Peran penilaian pembelajaran dalam meningkatkan prestasi siswa di pendidikan dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 924-930.
- Arifin, Z. (2022). Manajemen peserta didik sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 71-89.
- Arya, L. R., Prayitno, S., & Triutami, T. W. (2024). Pengaruh Pembelajaran Flipped Classroom terhadap Hasil Belajar Matematika siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 6(3), 672-681.
<https://doi.org/10.29303/jcar.v6i3.8690>
- Fredy, F., Kakupu, A. F., & Sormin, S. A. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 314-320. <https://doi.org/10.37478/jpm.v3i3.1937>
- Handika, D. A., Wahyuni, S., & Ronald, J. (2021). Pengaruh Pengelolaan Kelas, Minat Belajar, Penggunaan Handphone, Rasa Percaya Diri Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3

- Palembayan. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 1(4), 601-613.
- Iskandar, J. (2021). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 96-107.
- Januaripin, M. (2024). Kepercayaan diri sebagai prediktor prestasi akademik siswa. *KAMALIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 114-128.
- Magdalena, I., Ridwanita, A., & Aulia, B. (2020). Evaluasi belajar peserta didik. *Pandawa*, 2(1), 117-127.
- Muhammad, F., & Adnan, M. (2025). Pelatihan pembentukan karakter peserta didik dalam menumbuhkan sikap percaya diri. *Bersama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 37-46. <https://doi.org/10.61994/bersama.v3i2.969>
- Ningsih, S. A. (2024). Pentingnya Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(3), 288-293.
- Oryza, S. B., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orangtua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi dengan prestasi belajar sebagai variabel mediasi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 23-36. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v5n1.p23-36>
- Putra, E. A. M., & SH, M. (2024). *Peraturan kebijakan (beleidsregel) dalam hukum positif Indonesia*. Samudra Biru.
- Rahma, F. A., Chotimah, U., & Mutiara, T. M. (2025). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI. 3 Melalui Penggunaan Media Blooket Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 3 Palembang. *Journal of Classroom Action Research*, 7(3), 1124-1129. <https://doi.org/10.29303/jcar.v7i3.11535>
- Rakayoga, G. L. (2022). Penerapan Metode Icebreaker Dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Latsar CPNS Oleh Fungsional Widyaiswara Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Journal of Classroom Action Research*, 4(2), 145-154. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i2.1795>
- Ratnaningrum, W. A. (2022). Dasar-Dasar Yuridis Sistem Pendidikan Nasional. *Educational Technology Journal*, 2(2), 22-28. <https://doi.org/10.26740/etj.v2n2.p22-28>
- Sari, R., Indra, S., & Andriyani, J. (2024). Analysis of the Role and Strategies of Public Speaking in Building Self-Confidence. *An-Nadwah*, 30(1). <http://dx.doi.org/10.37064/an-nadwah.v30i1.20395>
- Sebastian, D. R. (2022). Pengaruh persepsi siswa atas lingkungan dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal inovasi penelitian*, 3(2), 5055-5062. <https://doi.org/10.47492/jip.v3i2.1771>
- Setyawan, D. (2025). Membangun Generasi Emas: Peran Pendidikan Dalam Membentuk Masa Depan Bangsa. *Jurnal Pembelajaran, Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1-9.
- Suardiana, I. M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Journal of Education Action Research*, 5(3), 381-386.
- Utami, D. S., Putri, S. A., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Pentingnya motivasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sekolah dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2071-2082. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.557>